

PENGARUH MINAT DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR

Sarah Samben*)
Dosen UVRI

Abstract: *The research objective was to determine the effect of interest and study habits of students towards mathematics learning achievement. The method used is the method of correlation analysis surveys in SMA EKSEKUTIF NUSANTARA, Makassar. Study sample as many as 28 students were drawn from a population with a sampling technique in accordance with proportion. Analysis of data using correlation and regression techniques. The results showed: (1) there positively influence students' interests and learning habits simultaneously learning achievement mathematics. (2) no influence students' interest in learning mathematics learning achievement. (3) no influence students' study habits Biology learning achievement.*

Keywords: *interest in learning, study habits, academic achievement*

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Usaha untuk meningkatkan pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan perlu mendapat perhatian khusus. Undang-undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakal mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan peka terhadap tantangan zaman. Jadi jelaslah pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU No. 20/ 2003.

Kegiatan belajar merupakan proses pendidikan di sekolah. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana pencapaian taksonomi pendidikan yang dialami siswa yang

mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam suatu lembaga pendidikan keberhasilan proses belajar mengajar dapat di lihat juga dari prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik. Pendapat ini diungkapkan Fatimah (2011: 95) dalam majalah ilmiah mengatakan dalam konteks pembelajaran ada beberapa tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Salah satu tolak ukur yang digunakan adalah prestasi belajar yang mengacu pada pencapaian taksonomi pendidikan yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Salah satu upaya yang menjadikan seseorang berprestasi adalah melakukan kegiatan yang berkelanjutan. Artinya, setelah seseorang menyadari potensi dirinya disuatu bidang maka ia akan terus menerus berusaha untuk mengembangkannya menjadi kemampuan utama. Hasil belajar tersebut merupakan prestasi belajar peserta didik yang dapat diukur dari nilai siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada saat evaluasi dilaksanakan. Keberhasilan pembelajaran disekolah akan terwujud dari keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun dari luar individu. Menurut Ahmadi (2004: 138) prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Faktor dari dalam individu, meliputi faktor fisik dan psikis, diantaranya adalah minat siswa.

Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar. Sesuai dengan pendapat Menurut Slameto (2010: 57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki minat terhadap kegiatan tertentu cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan tersebut. Tentunya dalam melaksanakan kegiatan dan usaha pencapaian tujuan perlu adanya pendorong untuk menumbuhkan minat yang dilakukan oleh guru, semangat pendidik dalam mengajar siswa berhubungan erat dengan minat siswa yang belajar. Apabila guru mempunyai semangat untuk memperhatikan dan memengenal kegiatan mengajar akan sangat mempengaruhi minat siswa terhadap materi yang diajarkan. Seorang guru tidak dapat membangkitkan minat siswa, jika guru tersebut tidak memiliki minat dalam memberikan materi pelajaran Biologi.

Mata pelajaran Biologi merupakan mata pelajaran dasar, di sekolah dasar ataupun sekolah menengah. Mempelajari Biologi adalah penting karena dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak boleh mengelak dari aplikasi Biologi bukan itu saja Biologi juga mampu mengembangkan kesadaran tentang

nilai-nilai yang secara esensial. Perhatian siswa di dalam kelas dapat terkondisi dengan memungkinkan siswa membiasakan diri belajar. Pada umumnya pembelajaran Biologi dirasa pembagian waktunya sangat kurang karena mata pelajaran Biologi merupakan salah satu mata pelajaran dengan intensitas pengulangan tinggi. Karena hal tersebut upaya yang dapat dilakukan siswa agar hasil belajarnya maksimal adalah melakukan kegiatan kebiasaan belajar di luar sekolah. Mengingat dalam setiap harinya, waktu untuk kegiatan di luar sekolah lebih banyak dibandingkan di sekolah. Maka kebiasaan belajar di luar sekolah menjadi hal yang sangat penting. Namun kebiasaan belajar sangat bergantung pada siswa itu sendiri. Slameto (2010: 82–83) mengungkapkan kebiasaan belajar akan mempengaruhi belajar itu sendiri, yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, diantaranya, pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas. Minat dan kebiasaan memiliki arti penting dalam meningkatkan ataupun menurunnya prestasi belajar. Pencapaian siswa dalam sesuatu mata pelajaran adalah bergantung kepada minat. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat merupakan faktor yang menentukan tercapainya tujuan belajar. Karena dengan adanya minat untuk belajar dalam diri siswa akan memudahkan guru dalam membimbing dan

mengarahkan siswa. Dan siswa yang memiliki kebiasaan belajar cenderung hidup dengan penuh disiplin dan tanggung jawab dalam setiap tindakan belajarnya untuk mencapai prestasi dan hasil belajar yang tinggi.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survey korelasional dan analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda. Ada tiga variable yang diteliti yaitu variable bebas terdiri dari minat belajar dan kebiasaan belajar siswa dan variable terikat adalah prestasi belajar Biologi. Untuk mempermudah memahami konsep penelitian ini, maka diharapkan rancangan desain penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif

Berdasarkan perhitungan data variabel minat siswa yang terkumpul, diperoleh nilai terendah 11,7 dan nilai tertinggi 41,3 nilai rata-rata 25,16 simpangan baku 0,677 dan modus 14,25 serta median 15,5 maka minat siswa berada pada kategori rendah. Berdasarkan perhitungan data variabel kebiasaan belajar siswa yang terkumpul, diperoleh nilai terendah 9,33 dan nilai tertinggi 39,00 nilai rata-rata 23,16 simpangan baku 8,37 dan modus 19,75 serta median 22,07 maka kebiasaan belajar siswa juga berada pada kategori rendah. Berdasarkan perhitungan data variabel Prestasi tes belajar Biologi siswa yang terkumpul, diperoleh nilai terendah 13,5 dan

nilai tertinggi 99 nilai rata-rata 64,3 simpangan baku 24,95 dan modus 53,5 serta median 57,06 maka prestasi belajar Biologi siswa berada pada kategori baik dan tidak banyak beragam.

Pengujian Persyaratan Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diuji persyaratan analisis, yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Hasil pengujian normalitas menggunakan uji Liliefors diperoleh hasil bahwa seluruh variable berdistribusi normal. Hasil pengujian linieritas menggunakan ANOVA diperoleh hasil bahwa persamaan regresi yang terbentuk antara kedua variabel adalah linier, sehingga dapat dilanjutkan menggunakan statistik parametrik, dengan korelasi dan linier ganda.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Uji Korelasi (R) antara X1 (minat siswa) dan X2 (kebiasaan belajar siswa) terhadap Y (Prestasi belajar Biologi siswa) $R_{x1x2y} = 0,7776$ dengan koefisien determinasi (R²) KD = 60,47%. Selanjutnya untuk mengetahui keberartian korelasi ganda (R) dihitung dengan uji F = 5,568 dengan $F_{table} = 3,35$ sehingga koefisien korelasi secara bersama-sama antara minat siswa (X1) dan kebiasaan belajar siswa (X2) dengan prestasi belajar Biologi siswa (Y) sebesar 5,5687 tergolong sedang. Tingkat keberartian koefisien korelasi ganda diuji dengan uji F diperoleh F hitung = 5.5687 > $F_{table} = 3,35$, Maka terdapat korelasi (hubungan) yang signifikan antara minat siswa dan kebiasaan belajar

siswa terhadap prestasi belajar Biologi siswa.

Uji Regresi Ganda antara Variabel Minat Siswa (X1) dan Kebiasaan Belajar Siswa (X2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Biologi (Y). Diperoleh persamaan regresi: $\hat{Y} = -16,0024 + 0,6593 X1 + 0,1641X2$. Berdasarkan perhitungan tersebut di dapat $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $20,705 > 3,35$; karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti koefisien arah regresi berarti antara minat siswa (X1) dan kebiasaan belajar siswa (X2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Biologi (Y).

Uji Korelasi variabel Minat siswa (X1) terhadap variabel Prestasi belajar Biologi (Y) untuk mengetahui tingkat ke eratannya hubungan kedua variabel dalam penelitian ini digunakan rumus Korelasi Product Moment. Dari perhitungan didapat = 0,10977. Artinya dari hasil penelitian berasumsi bahwa prestasi belajar Biologi siswa mempengaruhi minat siswa. Pengujian signifikansi korelasinya dalam penelitian ini diuji melalui uji hipotesis (uji t). Dari hasil perhitungan, maka didapat = 5,489 sedangkan $t_{tabel} = 2,048$ pada taraf nyata 95%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara prestasi belajar terhadap minat siswa. Besar kontribusi pengaruh prestasi belajar Biologi terhadap minat siswa dilakukan dengan menggunakan uji koefisien determinasi, dari perhitungan didapat KD = 12,05%, Jadi pengaruh prestasi belajar Biologi terhadap minat belajar sebesar 12,05% dan sisanya

dipengaruhi oleh faktor lain. Uji Korelasi variabel kebiasaan belajar siswa (X₂) terhadap variabel Prestasi belajar Biologi (Y) untuk mengetahui tingkat ke eratan hubungan kedua variabel dalam penelitian ini digunakan rumus Korelasi Product Moment. Dari perhitungan didapat $r = 0,45084$. Artinya dari hasil penelitian berasumsi bahwa prestasi belajar Biologi siswa mempengaruhi kebiasaan belajar siswa. Pengujian signifikansi korelasinya dalam penelitian ini diuji melalui uji hipotesis (uji t). Dari hasil perhitungan, maka didapat $t_{hitung} = 2,99435$ sedangkan $t_{tabel} = 2,048$ pada taraf nyata 95%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara prestasi belajar terhadap kebiasaan belajar siswa. Besar kontribusi pengaruh prestasi belajar biologi terhadap kebiasaan belajar siswa dilakukan dengan menggunakan uji koefisien determinasi, dari perhitungan didapat $KD = 20,33\%$, Jadi pengaruh prestasi belajar biologi terhadap kebiasaan belajar siswa sebesar 20,33% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan rangkaian penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara minat siswa dan kebiasaan belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar biologi. Hal ini sangat logis, sesuai pendapat Slameto "Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di

luar diri dapat berupa seseorang, suatu obyek, suatu situasi, suatu aktivitas dan lain sebagainya. Minat belajar yang ada di dalam diri siswa dapat berkembang tergantung pada keinginan siswa tersebut dalam melakukan aktivitas belajarnya. Minat tersebut dapat meningkat menjadi besar apabila hubungan tersebut semakin kuat dan dekat". Masih pada Slameto (2010) "prestasi belajar juga dipengaruhi oleh kebiasaan belajar dan kebiasaan belajar akan mempengaruhi belajar itu sendiri, yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, diantaranya, pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas". Prestasi belajar biologi memberikan kontribusi 60,47% secara bersama-sama terhadap minat dan kebiasaan belajar siswa sedangkan sisanya 39,53% dipengaruhi faktor lainnya. Ini membuktikan secara tidak langsung prestasi belajar biologi mempengaruhi minat belajar dan kebiasaan belajar siswa. Dengan kata lain bahwa siswa yang memiliki prestasi belajar biologi yang baik mempunyai minat dan kebiasaan belajar yang baik. Prestasi belajar biologi memberikan kontribusi 12,05% terhadap minat belajar. Secara tidak langsung minat belajar mempengaruhi prestasi belajar Biologi dipertegas dengan pendapat Djamarah (2002) menyebutkan "Minat belajar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah. Minat yang besar

terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Sedangkan prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan antara lain dalam kesenian, olahraga dan pendidikan khususnya pembelajaran". Jika siswa ingin memperoleh prestasi yang tinggi maka siswa tersebut mempunyai minat belajar yang tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian Supardi, dkk (2012) tentang minat yang mengatakan "siswa yang memiliki minat tinggi akan cenderung tekun, ulet, semangat dalam belajar, pantang menyerah dan senang menghadapi tantangan". Hal ini sangatlah wajar karena untuk mendapatkan minat belajar tinggi dibutuhkan ketekunan yang tinggi.

Prestasi belajar biologi memberikan kontribusi 20,33% terhadap kebiasaan belajar. Ini membuktikan secara tidak langsung prestasi belajar mempengaruhi kebiasaan belajar siswa. Dengan kata lain bahwa siswa yang memiliki prestasi belajar Biologi baik akan memiliki kebiasaan belajar yang baik pula. Hal ini membuktikan pendapat Aunurrahman Kebiasaan belajar adalah perilaku seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif

lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya. Kebiasaan belajar yang tertanam pada diri siswa dapat terlihat pada aktivitas belajar siswa dan dapat dilakukan secara kontinyu sepanjang waktu yang diinginkan. Kebiasaan belajar mempengaruhi prestasi belajar, karena prestasi belajar yang diperoleh siswa banyak factor yang mempengaruhinya salah satunya adalah kebiasaan belajar siswa. Sesuai pendapat Ahmadi prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai factor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu.

SIMPULAN

Bertolak dari hasil pengujian hipotesis penelitian dan analisis data pada bab V, maka hasil penelitian dengan judul Pengaruh Minat Siswa Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi belajar Biologi Siswa di SMA EKSEKUTIF NUSANTARA, dengan sampel penelitian sebanyak 30 siswa menyimpulkan bahwa:

Pertama, terdapat pengaruh minat siswa terhadap prestasi belajar biologi siswa; Kedua, terdapat pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar biologi siswa. Ketiga, terdapat pengaruh interaksi minat siswa dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar biologi siswa. Berdasarkan hasil uji lanjut diketahui minat belajar dan kebiasaan belajar siswa secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar biologi siswa.

Dengan Kata lain Minat siswa dan kebiasaan belajar siswa yang tinggi akan tinggi pula prestasi belajar biologi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2009. Belajar Dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Abdurrahman, Mulyono. 2009. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Arifin, Zainal. 2009. Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. Psikologi Belajar. Cetakan ke-2. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahlan, Saronji. 2008. Seribu Pena Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMP/MTs Kelas IX. Jakarta: Erlangga.
- Elfiky, Ibrahim. 2008. Terapi Berfikir Positif. Jakarta: Penerbit Zaman
- Fatimah. 2011. Faktor Penentu Obyektivitas dan Kreativitas. *Majalah Ilmiah. Edisi Maret-April 2011*. Sekeretaryat LPPM UNINDRA.
- Hamalik, Oemar. 2009. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.
- Irwanto. 2002. Psikologi Umum. Jakarta: Prenhallindo
- Mulyana, Rahmat. 2004. Mengartikulasikan Pendidikan Nilai. Bandung: Alfabeta.
- Prasetya, George. 2006. Smart Parenting. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, N. 2011. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supardi, U.S. 2012. Aplikasi Statistika Dalam Penelitian. Jakarta: Ufuk Press
- Suriasumantri, J. S. 2009. Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sugiyono. 2010. Stastika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2003. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Supardi U.S.,dkk. 2012. Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Form atif* 2(1), 71-81.